

## INTISARI

Kloksasilina merupakan salah satu turunan Penisilina yang dibuat secara semisintetik, efektif terhadap bakteri gram positif, tetapi kurang efektif terhadap bakteri gram negatif. Penelitian yang dilakukan terhadap kloksasilina ini adalah dengan cara menetapkan kadarnya secara spektrofotometri ultra violet dan menetapkan potensinya secara mikrobiologi dengan metode dilusi terhadap *Staphylococcus aureus*.

Dalam penelitian ini dibuat larutan Natrium Kloksasilina dengan cara melarutkan Natrium Kloksasilina dalam dapar fosfat pH 6,4 sampai konsentrasi tertentu, kemudian dibagi menjadi 2 bagian, satu bagian untuk disimpan dan satu bagian lainnya untuk dididihkan. Untuk larutan yang disimpan selama 28 hari diamati tiap 4 hari sekali, dan untuk larutan yang dididihkan masing-masing dididihkan selama 0', 5', 10', 15', 30', dan 60' diamati dalam 1 hari. Kedua jenis larutan antibiotika tersebut kemudian ditetapkan kadarnya secara spektrofotometri-UV dan diuji potensinya secara mikrobiologi dengan metoda dilusi.

Penelitian ini dilakukan untuk mempelajari korelasi antara hasil penetapan kadar Natrium Kloksasilina dalam larutan secara spektrofotometri-UV yang mempunyai serapan maksimum pada daerah  $\lambda 340,7$  nm, dengan penetapan potensi secara mikrobiologi.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji r yang dilanjutkan dengan uji t menunjukkan bahwa antara penetapan kadar secara spektrofotometri-UV dengan hasil penetapan potensi secara mikrobiologi ternyata ada korelasi searah (positif), dengan taraf kepercayaan 95 % (  $p = 0,05$  ).